

PENDAMPINGAN IAI JAWA TIMUR DAN IAI MALANG UNTUK IMPLEMENTASI DESAIN HUNTARA DIRELOKASI APG SEMERU

Fanti Nadinia Marini

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

fanthinia12@gmail.com

Abstrak

Pulau Jawa yang dihuni lebih dari 60% penduduk Indonesia memiliki gunung api tidak kurang 25 gunung. Di Jawa Timur, salah satu gunung api yang tergolong paling aktif adalah gunung Semeru, yang terletak di dua wilayah yaitu kabupaten Lumajang dan kabupaten Malang. Terjadi erupsi Gunung Semeru pada hari Senin, 20 Desember 2021. Erupsi ini terekam di seismograf dengan amplitudo maksimum 11 mm dan durasi 433 detik. Permasalahan yang muncul adalah rusaknya pemukiman warga dan kehilangan lahan pemukiman relokasi APG Erupsi Semeru yang berada di desa sumbermujur kecamatan candipuro Kabupaten Lumajang. Desain adalah terjemahan fisik mengenai aspek sosial, ekonomi, dan tata hidup manusia, serta merupakan cerminan budaya zamannya. Desain adalah salah satu manifestasi kebudayaan yang berwujud, Hunian sementara (huntara) adalah tempat tinggal sementara selama korban bencana mengungsi, baik berupa tempat penampungan massal maupun keluarga, atau individual. Tujuan dibangunnya huntara untuk mengamankan pengungsi dengan menjauhkannya dari tempat bencana. Bangunan huntara yang meliputi sarana dan pra sarananya hampir semuanya bersifat non-permanen untuk menekankan fungsinya sebagai tempat tinggal pada masa transisi. Peneliti ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif dipilih karena metode ini sesuai dengan kebutuhan data yang akan diambil di lapangan, yaitu dengan mengumpulkan data-data primer dengan cara observasi ke rumah relokasi APG Semeru, dilakukan pengamatan, dan studi literatur sejenis. Kali ini kami melakukan penelitian dengan NGO yang telah ditentukan, yaitu NGO Banser Begana dan NGO Pramuka Peduli.

Kata kunci: *Bencana, Erupsi Semeru, Desain, Huntara*

Abstract

The island of Java, which is inhabited by more than 60% of Indonesia's population, has no less than 25 volcanoes. In East Java, one of the most active volcanoes is Mount Semeru, which is located in two areas, namely Lumajang Regency and Malang Regency. Mount Semeru erupted on Monday, December 20, 2021. This eruption was recorded on a seismograph with a maximum amplitude of 11 mm and a duration of 433 seconds. The problems that arise are the destruction of residential areas and the loss of land for the relocation of the Semeru APG relocation located in Sumbermujur Village, Candipuro District, Lumajang Regency. Temporary shelter (huntara) is a temporary residence while disaster victims evacuate, either in the form of mass shelters or families, or individually. The purpose of the temporary shelter was to secure the refugees by keeping them away from the disaster area. The shelter building which includes almost all of its facilities and infrastructure is non-permanent to emphasize its function as a place to live during the transition period. This researcher uses qualitative research methods. The qualitative research method was chosen because this method is in accordance with the needs of the data to be collected in the field, namely by collecting primary data by observing the APG Semeru relocation house, conducting observations, and studying similar literature. determined, namely the NGO Banser Begana and NGO Pramuka Peduli.

Keywords: Disaster, Semeru Eruption, Design, Huntara.

Pendahuluan

Pulau Jawa yang dihuni lebih dari 60% penduduk Indonesia memiliki gunung api tidak kurang 25 gunung. Di Jawa Timur, salah satu gunung api yang tergolong paling aktif adalah gunung Semeru, yang terletak di dua wilayah yaitu kabupaten Lumajang dan kabupaten Malang. Terjadi erupsi Gunung Semeru pada hari Senin, 20 Desember 2021. Erupsi ini terekam di seismograf dengan amplitudo maksimum 11 mm dan durasi 433 detik.. Permasalahan yang muncul adalah rusaknya pemukiman warga dan kehilangan lahan pemukiman dengan adanya bencana tersebut pemerintah kabupaten lumajang memberikan lahan untuk relokasi APG Erupsi Semeru yang berada di desa sumbermujur kecamatan candipuro Kabupaten Lumajang. Desain adalah terjemahan fisik mengenai aspek sosial, ekonomi, dan tata hidup manusia, serta merupakan cerminan budaya zamannya. Desain adalah salah satu manifestasi kebudayaan yang berwujud,

desain adalah produk dari nilai-nilai yang berlaku pada kurun waktu tertentu. Hunian sementara (huntara) adalah tempat tinggal sementara selama korban bencana mengungsi, baik berupa tempat penampungan massal maupun keluarga, atau individual. Tujuan dibangunnya huntara untuk mengamankan pengungsi dengan menjauhkannya dari tempat bencana. Bangunan huntara yang meliputi sarana dan pra sarananya hampir semuanya bersifat non-permanen untuk menekankan fungsinya sebagai tempat tinggal pada masa transisi. Hal utama yang tidak boleh dilupakan dalam membangun huntara yaitu ketersediaan sarana dan prasarana infrastruktur, ketersediaan berbagai pelayanan, dan ketersediaan akses. Semua hal tersebut harus disesuaikan dengan budaya setempat.

Metode Pelaksanaan

Peneliti ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif dipilih karena metode ini sesuai dengan kebutuhan data yang akan diambil di lapangan, yaitu dengan mengumpulkan data-data primer dengan cara observasi ke rumah relokasi APG Semeru, dilakukan pengamatan, dan studi literatur sejenis. Kali ini kami melakukan penelitian dengan NGO yang telah di tentukan, yaitu NGO Banser Begana dan NGO Pramuka Peduli.

Tahap Pendataan HUNTARA bagian Percepatan

Langkah pada tahap pendataan HUNTARA bagian percepatan ini untuk mencari informasi yang dibutuhkan di daerah percepatan baik yang berpenghuni maupun belum

Tahap Analisis

Tahap Analisa dan Surve merupakan tahap melakukan pengamatan secara detail dan menyeluruh. Kegiatan diantaranya adalah pengceklisan form yang sesuai dengan peraturan Bupati. Lalu melakukan pengukuran Huntara yang mencakup pengukuran struktur, bukaan dan detail.

Tahap Pembuatan laporan

Langkah selanjutnya setelah Analisa dan Surve adalah Tahap Pembuatan Laporan. Dari informasi yang diperoleh setelah surve selanjutnya membuat laporan sesuai data yang sebenar-benarnya yang terdapat di lapangan. Pembuatan laporan dengan detail dan Digambar dengan jelas menggunakan aplikasi Aoutocad.

Hasil Dan Pembahasan

Salah satu bentuk kegiatan MBKM Proyek Kemanusiaan yakni pendampingan IAI dalam pengawasan maupun pendataan Huntara/Huntap untuk masyarakat yang terdampak Erupsi gunung Semeru. Salah satu bentuk fokusnya terdapat pada implementasi desain Huntara didesa Sumbermujur. Hunian sementara (huntara) adalah tempat tinggal sementara selama korban bencana mengungsi. Huntara tersebut menggunakan konsep "HEALING HOME" dengan tujuan menciptakan hunian sementara yang bernuansa pedesaan layaknya desa terdahulu hunian yang dapat menjadi healing trauma pasca bencana erupsi gunung merapi. Huntara direncanakan akan dibangun dan dikembangkan menjadi huntap dengan struktur RISHA, sehingga layout huntara di sesuaikan dengan huntara yang akan dibangun di posisi depan

Pra desain oleh tim Arsitek Satker Semeru IAI

Denah

Opsi 1



Sumber: proposal Huntara Semeru 2021 oleh tim Arsitek Satker Semeru IAI

Denah 1 berikut ini desain huntara yang menggunakan teras dengan orientasi persegi Panjang yang menghadap ke Utara-Selatan. Mempunyai satu kamar tidur, ruang serbaguna dan satu kamar mandi. Adapula 1 pintu utama, 1 pintu kamar, 1 pintu belakang dan 1 pintu kamar mandi. Mempunyai 1 jendla double dan 1 jendela tunggal.

Opsi 2



Sumber : Proposal Huntara Semeru 2021 oleh Tim Arsitek Satker Semeru IAI.

Denah 2 berikut ini desain huntara yang menggunakan teras dengan orientasi persegi Panjang yang menghadap ke Timur-Barat . Mempunyai satu kamar tidur, ruang serbaguna, satu kamar mandi dan tempat jemuran. Adapula 1 pintu utama, 1 pintu kamar, 1 pintu belakang dan 1 pintu kamar mandi. Mempunyai 1 jendela double dan 1 jendela tunggal.

Material

Opsi 1

Menggunakan konsep RE-USE Material yaitu material bekas bangunan dan alam yang rusak dapat digunakan untuk menata halaman rumah, diharapkan dapat membuat warga berinisiatif menata halaman rumahnya dan melupakan sejenak trauma yang dialami.

Opsi 2

Penggunaan material guna mempermudah pelaksanaan, Huntara menggunakan ukuran yang mengikuti modul dari eternit, yaitu 120x240 cm. dikarenakan agar pemasangannya cepat dan tidak

Pendampingan IAI Jawa Timur Dan IAI Malang Untuk Implementasi Desain Huntara Direlokasi Apg Semeru

perlu memotong selain pemasangan cepat juga dengan ukuran dari modul eternit bisa menghemat pengeluaran karna tidak ada barang yang dibuang.

Material, Atap spandek menggunakan ukuran 100X300 cm, rangka atap galvalume menggunakan profil C 350x750 mm, Plafon menggunakan Gypsum ukuran 120x240 cm. Bovenlis menggunakan bovenlis dari hollow galvalume 2x4 cm dan reng galvalume sebagai sirkulasi udara, dan untuk menghemat pengeluaran juga bovenlis menggunakan hollow sisa potongan. Struktur galvalume menggunakan galvalume profit C 350x750 mm sebagai struktur utama sekaligus rangka dinding eternit, Dinding, Menggunakan kalsiboard ukuran 120x240 cm sebagai dinding luar dan dalam, Pondasi menggunakan genteng bekas sebagai penahan urukan lantai, lantai menggunakan lantai semen pracetak yang dilapisi vinyl lebar 1,2 m, pondasi, Menggunakan pondasi umpak beton UK 30x30x20 cm.

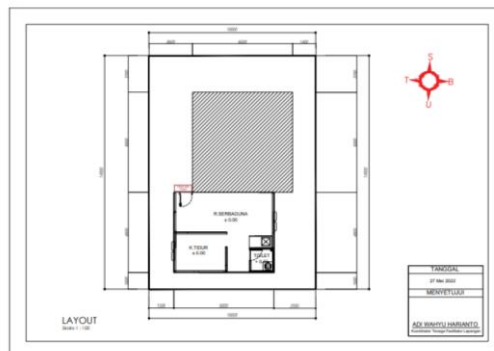
TAMPAK



Sumber : Proposal Huntara Semeru 2021 oleh Tim Arsitek Satker Semeru IAI.

Pada desain ini tampak Huntara/Huntap memiliki sisi atap yang berbeda satu sama lainnya.

Implementasi Desain bangunan Huntara APG Semeru Oleh NGO Banser Begana Lumajang



Sumber : Dokumentasi Pribadi



Sumber : Dokumentasi Pribadi



Sumber : Dokumentasi Pribadi



Sumber : Dokumentasi Pribadi



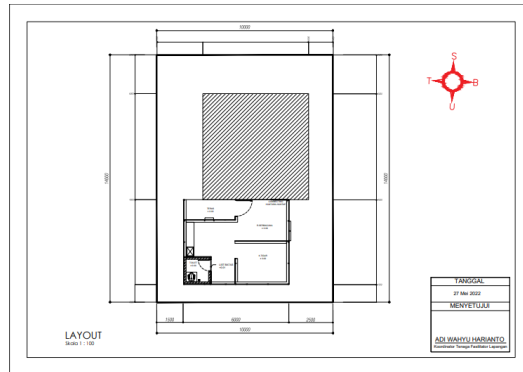
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Oleh NGO Banser Begana Lumajang ini tidak menggunakan denah opsi 1 maupun opsi 2. Orientasi Huntara ini menggunakan arah Utara-Selatan. Dan pada Huntara yang dibangun NGO Banser Begana ini tidak memiliki teras. Menggunakan atap pelana Dengan kemiringan atap 27° dan memiliki sisi kemiringan yang sama disetiap sisinya, untuk mudah pemasangannya penutup atapnya dan tidak perlu memotong agar menghemat waktu pengerjaan. Memiliki pintu dan kusen utama satu, satu pintu dan kusen kamar mandi, satu pintu bukaan tanpa kusen dan daun pintu, memiliki jendela double dua untuk bukaan agar udara dapat masuk dan untuk kenyamanan penggunannya. Material atap menggunakan Spandek, menggunakan atap spandek untuk mempercepat dan mempermudah pemasangan. Rangka Atap dan struktur dinding menggunakan Hollow profit C 350x750 mm, selain kuat rangka hollow juga Mempunyai standar kualitas dan mutu prima sehingga dapat diaplikasikan untuk keperluan bangunan secara fleksibel. Pemasangannya relatif mudah, cepat dan praktis. Lantai menggunakan rabatan semen, Dinding serbaguna dari ketinggian 0.00- 0.65 cm dan dinding kamar mandi dari ketinggian 0.00-1.50 cm menggunakan dinding Batako. Pemasangan batako dengan dinding 0.60 disebabkan untuk menahan air saat air hujan datang. Sedangkan di dinding kamar mandi dengan tinggi 1.50 m dikarenakan untuk menahan air kamar mandi agar dindingnya tahan akan cipratan air mandi. 2.35 m dinding serbaguna 1.50 dinding kamar mandi menggunakan semen pracetak untuk mempersingkat waktu pemasangan. Selain untuk mempersingkat waktu pengerjaan juga untuk menghemat biaya dan mengakibatkan bangunan tersebut tidak memiliki plafon. Dengan adanya sisa hollow dimanfaatkan untuk pembuatan boventlist yang berada di dinding. Instalansi elektrikal menggunakan kabel NYA sesuai perbup Lumajang. memiliki fittingan lampu dengan total 3 yang berada di ruang serbaguna, kamar dan juga kamar mandi yang terpasang lampu. saklar tunggal 1 untuk kamar mandi saklar ganda 1 untuk lampu ruang serbaguna dan kamar tidur. stop kontak 1 yang berada di ruang serbaguna. Sumber air bersih berasal dari PDAM, Sanitasi air bersih menggunakan pipa PVC SNI

Pendampingan IAI Jawa Timur Dan IAI Malang Untuk Implementasi Desain Huntara Direlokasi Apg Semeru

AW Ø ¾" dengan panjang 4m dari PDAM ke kamar mandi. Sanitasi Air Kotor dari limbah mandi menggunakan pipa PVC Ø3 panjang 4m dari kamar mandi ke sumur resapan, sedangkan limbah dari kotoran menggunakan pipa PVC Ø 4" dengan panjang 4m dari kamar mandi ke sapitanck.

Oleh NGO Pramuka Peduli



Sumber : Dokumentasi Pribadi



Sumber : Dokumentasi Pribadi



Sumber : Dokumentasi Pribadi



Sumber : Dokumentasi Pribadi



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Oleh NGO Pramuka Peduli ini menggunakan denah opsi 1 dengan desain huntara yang menggunakan teras, dengan orientasi yang menghadap ke Utara-Selatan, dan orientasi Teras timur-barat. Memiliki kemiringan atap 27° dengan Panjang sisi yang sama untuk mempersingkat waktu pemasangan. Tidak terdapat gawel karna Huntara/Huntap digabung dan air hujan tidak bisa masuk melalui celah tersebut. Selain mempersingkat waktu pengerjaan juga meminimalisir biaya pengeluaran sebab huntara ini Tidak memiliki pintu belakang dan palfon. Terdapat pintu dan kusen utama satu, satu pintu dan kusen kamar mandi, satu pintu bukaan tanpa kusen dan daun pintu,

terdapat jendela tunggal, jendela double 1 dapat membuat sirkulasi udara dan pencahayaan menjadi lebih baik di rumah.. Material atap menggunakan Spendeck memiliki sifat anti pecah, anti retak dan tentunya mempersingkat pemasangan, Rangka Atap dan struktur dinding menggunakan Hollow profit C 350x750 mm dapat diaplikasikan untuk keperluan bangunan secara fleksibel. Pemasangan untuk bangunan relatif mudah, cepat dan praktis., Lantai menggunakan semen Lantai menggunakan semen, Dinding serbaguna dari ketinggian 0.00- 0.65 cm dan dinding kamar mandi dari ketinggian 0.00-1.60 cm menggunakan dinding Batako untuk mencegah air masuk ke dalam rumah dan agar dinding dapat menahan air. dinding 2.35 cm dinding serbaguna 1.40 dinding kamar mandi menggunakan semen pracetak yang memiliki keunggulan daya tahan yang baik, kuat, lentur, mudah dirawat dan Mudah Dipasang, Instalansi Elektrikal menggunakan kabel NYA karena mudah untuk instalansi dan harganya terjangkau. memiliki fittingan lampu dengan total 4, dengan Lampu LED 3 yang berada di ruang serbaguna, kamar dan kamar mandi. Saklar tunggal 1 untuk instalansi kamar mandi saklar ganda 1 untuk instalansi ruang serbaguna dan kamar, stop kontak 1 terdapat di ruang serbaguna. Sanitasi air bersih berasal dari PDAM, menggunakan pipa PVC SNI AW Ø ¾" dengan panjang 4m dari meteran PDAM ke kamar mandi. Sanitasi Air Kotor dari limbah kamar mandi menggunakan pipa PVC Ø 3" panjang 4m dari kamar mandi ke sumur resapan, sedangkan limbah dari kotoran menggunakan pipa PVC Ø 4" dengan panjang 4m dari WC ke sapictank.

Simpulan

Implementasi desain Huntara yang berada di Relokasi APG Semeru ini berbeda-beda desain ada yang menggunakan opsi 1 maupun 2. Pada pembangunan Huntara oleh NGO Banser Begana Lumajang ini tidak menggunakan Opsi 1 maupun 2 akan tetapi menggunakan desain baru. Pada pembangunan Huntara oleh NGO Pramuka Peduli menggunakan Opsi 2 yang di desain oleh Tim Satker Semeru IAI. Material yang digunakan oleh kedua NGO tersebut sama dengan yang telah di rekomendasikan IAI

Daftar Pustaka

Tim Satker IAI,2021,*Proposal Huntara*

Erupsi Semeru 2021, [PROPOSAL HUNTARA ERUPSI SEMERU 2021.pdf](#) diakses pada 24 juni 2022 jam 17.22